

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Rencana pembangunan kampus II UIN Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN) adalah universitas Islam yang menerapkan sistem pengajaran berbasis agama dan 3 bahasa sebagai keunggulan pembelajarannya. UIN Malang saat ini memiliki 6 fakultas terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Humaniora dan Budaya, Fakultas Ekonomi, Fakultas Psikologi, dan Fakultas Sains dan Teknologi. Pada perkembangannya UIN Malang merencanakan pembangunan kampus II. Lokasi pembangunan kampus II akan dibangun pada kota Batu, tepatnya di daerah Junrejo. Rencana pembangunan kampus II ini nantinya akan digunakan untuk penambahan program studi dari Kedokteran dan Politeknik.

Sesuai dengan UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan UU No. 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran serta UU no 29 tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran dalam upaya menghasilkan dokter layanan primer yang profesional dan kompeten, Fakultas Kedokteran di setiap Perguruan Tinggi wajib menyelenggarakan Pendidikan Kedokteran yang berorientasi kepada kepentingan Nasional. Pendidikan Kedokteran diselenggarakan melalui dua tahap yaitu Program Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Program Pendidikan Profesi Dokter, dalam pelaksanaannya harus berdasarkan Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standar Kompetensi Dokter yang diterbitkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia tahun 2012. Pada Pendidikan Profesi Dokter setiap Fakultas Kedokteran wajib mempunyai Rumah Sakit Pendidikan sebagai tempat pendidikan profesi dokter. Pada proses perencanaan pembangunan kampus II universitas Islam Negeri Malang ini telah menghasilkan *Masterplan* dari hasil lelang pada bulan September tahun 2014. Yang telah di hasilkan konsep *Masterplan* dengan rumah sakit pendidikan sebagai fasilitas yang harus diberikan dari universitas Islam Negeri Malang. (sumber: ULP (Unit Layanan Pengadaan) UIN Maliki. 2015).

Perencanaan kampus II Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengusung konsep *green and smart campus*. Pemilihan konsep *green and smart campus* tersebut sebagai upaya pemanfaatan potensi alam yang ada, kampus tanpa polusi dengan sistem parkir terpadu, dan inovasi pemanfaatan kondisi alam berupa penggunaan energi tambahan. Dasar pemilihan konsep *green* pada pembangunan kampus II UIN didukung dengan keadaan lokasi yang masi asri dan memiliki tingkat kesuburan yang tinggi dan konsep kota batu yang bertemakan *green city*. (sumber: KAK Perencanaan *Master plan* Kampus II UIN Maliki. 2014)

1.1.2 *Green building*

Green building kini telah menjadi fokus kajian dari studi ilmiah, pemerintah lembaga, masyarakat sipil serta industri bangunan. Banyak negara telah menyiapkan sistem peringkat *green* mereka sendiri menurut kesesuaian mereka untuk manfaat rakyat dan kemajuan ini terlihat sebagai target dunia di penghijauan bumi. Tidak terlepas dari bangunan rumah sakit, karena rumah sakit merupakan bangunan yang membutuhkan energi terbesar ke dua setelah perkantoran. Selain itu sisa pembakaran sampah medis menyumbang gas emisi yang besar di dunia. Oleh karena itu penanganan bangunan rumah sakit memiliki kategori khusus dalam pengadaan dan penyelenggaraan nya.

Konsep *green hospital* saat ini belum ada di Indonesia pedoman *green hospital* masih dalam tahap penyempurnaan, namun beberapa kriteria yang sudah ada seperti dari *Green Building Council Indonesia*, Kepmenkes No. 1204/Menkes/2004 tentang penyehatan lingkungan rumah sakit, kriteria Proper rumah sakit, standar ISO14001 (sistem manajemen lingkungan), dan beberapa peraturan lain, dapat digunakan sebagai pedoman awal untuk mulai menerapkan program *Green Hospital*.

Terdapat beberapa lembaga sertifikasi penilaian pada bangunan rumah sakit salah satu nya adalah *green star*. *Green star* merupakan badan sertifikasi yang terletak di Australia. Grenstar telah menerbitkan berbagaimacam *rating tols* untuk menilai apakah bangunan termasuk bangunan *green building*. Untuk bangunan rumah sakit *Green Starr* menggunakan *rating tols Green Starr Healthcare v1* sebagai panduan penilaian. *Green Starr Healthcare v1* Energi, Emisi, Transportasi, Material, Air, Land use and ecology, Kualitas lingkungan dalam bangunan (*Indoor environment quality*), dan Manajemen.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Butuhnya fasilitas rumah sakit pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengusung konsep *green building*.
2. Belum adanya sertifikasi *green building* pada bangunan rumah sakit di Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang rumah sakit pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan konsep *green building*?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang di ambil mencakup:

1. Perancangan dibatasi oleh *Masterplan* perancangan kampus II Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang.
2. Objek berupa gedung rumah sakit pendidikan.
3. Konsep *green* difokuskan kepada poin *Green Starr Healthcare v1*.
4. *Green Starr Healthcare v1* sebagai pemandu dalam penentuan konsep bangunan.
5. Penerapan konsep *Green Starr Healthcare v1* yang dibahas hanya yang berhubungan dengan aspek arsitektural.
6. Penerapan hasil desain berupa konsep desain.
7. Tidak terkait dengan rencana anggaran biaya.

1.5 Tujuan

Merancang rumah sakit pendidikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan konsep *green building*.

1.6 Manfaat

Manfaat yang dapat di ambil dari studi perancangan rumah sakit pendidikan dengan konsep *green building* antara lain:

1. Akademis :
 - a. Mendapatkan pengalaman dan pengamalan ilmu merancang arsitektur.
 - b. Sebagai acuan rumah sakit pendidikan dengan konsep *green building*.
2. Masyarakat:

Penambahan pelayanan kesehatan
3. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang:
 - a. Hasil kajian dapat menjadi rekomendasi desain bagi perancangan rumah sakit pendidikan.
 - b. Sebagai media praktek bagi mahasiswa kedokteran universitas.
 - c. Mempermudah pendidikan profesi bagi dokter (ko-ass).

- d. Rekomendasi desain rumah sakit pendidikan bagi universitas.
- e. Peningkatan kualitas universitas.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan gambaran umum dalam perancangan ini yang terdiri dari : latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan-batasan, sistematika penulisan, dan kerangka pemikiran.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan landasan tinjauan dari segi non arsitektural, arsitektural dan dari segi konsep *green building*. Dari segi non arsitektural meninjau definisi kedokteran, sejarah ilmu kedokteran, tinjauan pendidikan kedokteran UIN dan rumah sakit pendidikan. Dari segi arsitektural meninjau dari kriteria rumah sakit pendidikan, kriteria tata massa, kriteria sirkulasi, kriteria persyaratan teknis sarana dan pra sayarana rumah sakit. Dari segi konsep meninjau dari segi kriteria *green building*.

BAB III METODE PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai metode perancangan desain, bentuk ruang dalam dan luar bangunan rumah sakit dengan mengacu pada penilaian *green star healthcare v1*.

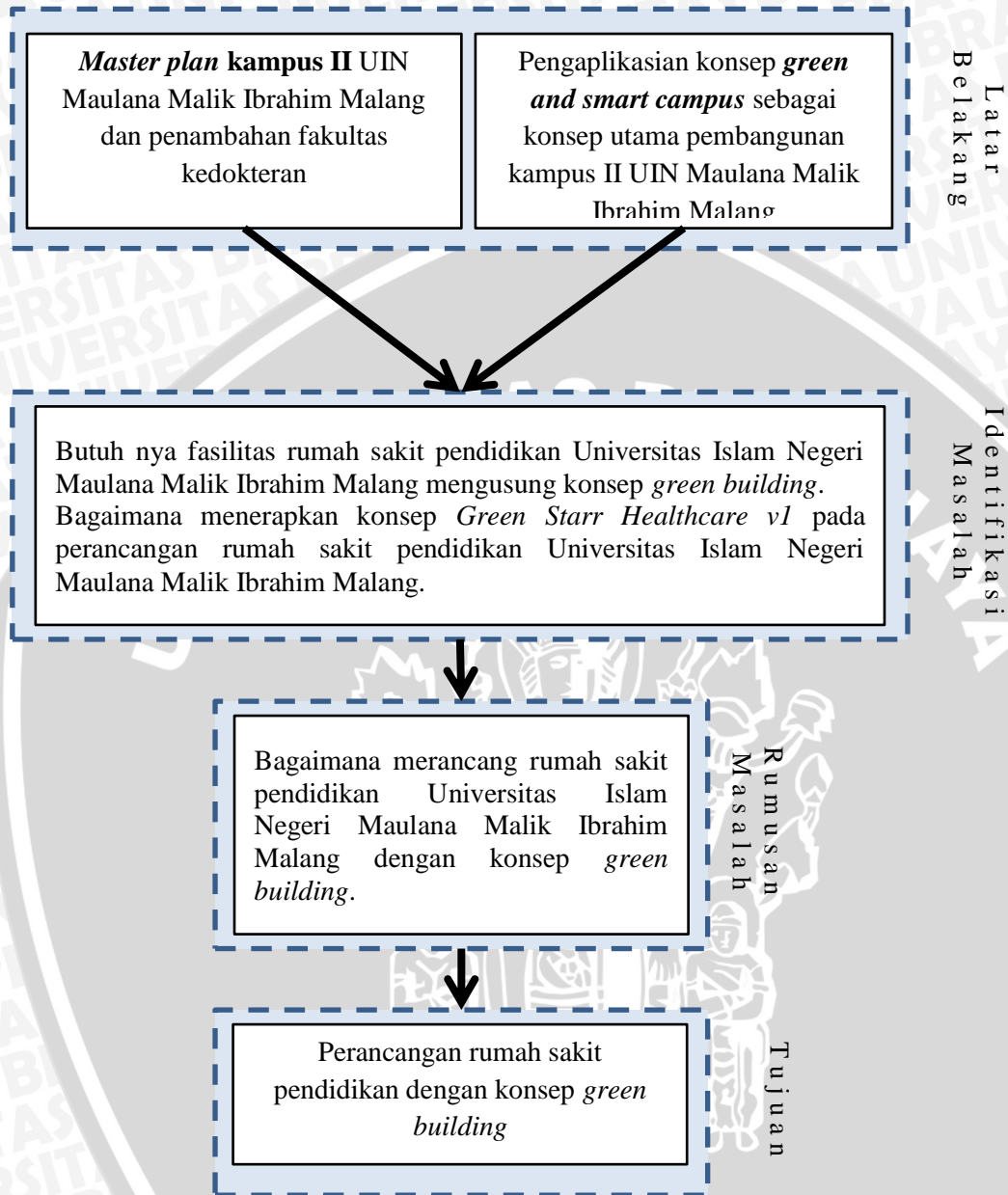
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memperlihatkan hasil dari analisis dan konsep yang dikaitkan dengan permasalahan, teori, dan kriteria yang diolah dari referensi dan komparasi untuk memecahkan masalah sampai mendapatkan konsep perancangan selanjutnya yang lebih sempurna. Hasil desain memperlihatkan hasil yang menjawab permasalahan dari lingkungan dan bangunan perancangan. Hasil desain berupa siteplan, layout, denah, tampak kawasan, potongan kawasan, detail dari desain rumah sakit pendidikan dengan konsep *green building*.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran. Penutup merupakan jawaban secara teoritis dari rumusan masalah yang dipertanyakan dan ingin dipecahkan pada proyek perancangan.

1.8 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Diagram Kerangka Pemikiran

